

**GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN YANG MEMILIKI KOMITMEN  
MENJADI KAWAN SEKERJA ALLAH**

**Ona Marista Uli Sinaga<sup>1</sup>**

IAKN TARUTUNG

[onasinaga42@gmail.com](mailto:onasinaga42@gmail.com)

**Dorlan Naibaho<sup>2</sup>**

IAKN TARUTUNG

[dorlannaibaho4@gmail.com](mailto:dorlannaibaho4@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami komitmen guru pendidikan agama Kristen dalam mengembangkan hubungan kerja yang erat dengan Allah sebagai mitra sekerja. Dalam konteks ini, Penelitian komitmen tersebut dipahami sebagai dedikasi yang mendalam untuk membimbing siswa dalam memahami dan menerapkan ajaran agama Kristen, serta memperkuat hubungan spiritual mereka dengan Tuhan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam terhadap sejumlah guru pendidikan agama Kristen. Temuan penelitian menunjukkan bahwa para guru ini tidak hanya melihat pekerjaan mereka sebagai tugas profesi, tetapi juga sebagai panggilan rohani yang mengharuskan mereka untuk menjadi kawan sekerja Allah. Komitmen ini tercermin dalam upaya mereka untuk memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran agama, memotivasi siswa untuk mengintegrasikan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari, dan menjadi teladan spiritual bagi siswa. Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis dan teoretis dalam memahami peran guru pendidikan agama Kristen. Implikasi praktis mencakup pengembangan strategi pelatihan dan pendidikan berkelanjutan untuk mendukung guru dalam peran mereka sebagai kawan sekerja Allah. Sementara itu, implikasi teoretis melibatkan kontribusi penelitian ini terhadap literatur mengenai peran guru agama dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang komitmen guru pendidikan agama Kristen dalam menjadi kawan sekerja Allah, yang diharapkan dapat menjadi kontribusi berharga dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Kristen di lembaga-lembaga pendidikan.  
Kata kunci : Guru, Pendidikan Agama Kristen, Komitmen & Kawan sekerja Allah

**PENDAHULUAN**

Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai suatu upaya untuk memajukan bertumbuhnya pendidikan budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pikiran, serta tubuh anak. Agama Kristen adalah sebuah kepercayaan yang berdasar pada ajaran, hidup, sengsara, wafat dan kebangkitan Yesus Kristus atau Isa Almasih. Agama ini meyakini

Yesus Kristus adalah Tuhan dan Mesias, juruselamat bagi seluruh umat manusia, yang menebus manusia dari dosa. Mereka beribadah di gereja dan Kitab Suci mereka adalah Alkitab. Murid-murid Yesus Kristus pertama kali dipanggil Kristen di Antiokia (Kisah Para Rasul 11:26). Menurut Warner C. Gracdorff Pendidikan Agama Kristen adalah "Proses pengajaran dan pembelajaran yang berdasarkan Alkitab, berpusat pada Kristus, dan bergantung kepada Roh Kudus, yang membimbing setiap pribadi pada semua tingkat pertumbuhan melalui pengajaran masa kini ke arah pengenalan dan pengalaman rencana dan kehendak Allah melalui Kristus dalam setiap aspek kehidupan, dan melengkapi mereka bagi pelayanan yang efektif. Kata Kawan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai pengertian orang yang sudah lama dikenal dan sering berhubungan dalam hal tertentu. Wow orang yang sudah lama dikenal?? oleh Allah?? Ketemu tatapan muka saja tidak pernah, apa mungkin Allah mengenal kita sejak lama?? Benar dan iya adanya bahwa Allah sangat mengenal kita sejak lama, kitab Yeremia 1 : 5 "Sebelum Aku membentuk kamu dalam kandungan, Aku mengenalmu; dan sebelum kamu dilahirkan, Aku menguduskanmu. Aku menetapkan kamu menjadi seorang nabi bagi bangsa-bangsa." Satu bukti lagi yang menyatakan Tuhan mengenal kita sejak lama adalah Mazmur 139:1-16 "mata-Mu melihat selagi aku bakal anak, dan dalam kitab-Mu semuanya tertulis hari-hari yang akan dibentuk, sebelum ada satupun dari padanya, Hebat banget ya Allah kita. Sekarang kita akan membahas menjadi kawan sekerja Allah. Kita dapat belajar dari rasul Paulus. Rupanya saat jaman Rasul Paulus sudah ada banyak kelompok Kristen di Korintus. Kelompok-kelompok menetapkan bentuk identitas ini yang membedakan satu sama lain. Ada golongan Saulus, ada golongan Apolos, dan ada golongan lainnya lagi. Di satu sisi, banyaknya golongan ini memperlihatkan pertumbuhan Iman Kristen yang dinamis. Tidak kaku dan monoton. Beragam dan warna-warni. Rasul Paulus sendiri pun bersyukur atas perkembangan kekristenan yang plural ini.

Pendidikan Agama Kristen memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan spiritualitas individu, terutama melalui peran guru sebagai fasilitator utama dalam proses pembelajaran. Seorang guru Pendidikan Agama Kristen tidak hanya menjadi pemberi informasi agama, tetapi juga memiliki peran yang mendalam sebagai kawan sekerja Allah. Komitmen ini mencerminkan konsepsi bahwa tugas mengajar bukanlah sekadar profesionalisme, melainkan panggilan rohani yang mengarah pada dedikasi luar biasa terhadap pelayanan dan pembimbingan spiritual. Guru Pendidikan Agama Kristen yang

memiliki komitmen menjadi kawan sekerja Allah dipandang sebagai agen penting dalam membentuk karakter siswa, karena mereka tidak hanya berbagi pengetahuan agama Kristen, tetapi juga bertindak sebagai model teladan yang hidup sesuai dengan ajaran agama yang mereka sampaikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalami lebih lanjut esensi dan implementasi komitmen ini dalam konteks praktik sehari-hari guru Pendidikan Agama Kristen.

Pentingnya jurnal ini terletak pada upaya untuk memahami lebih baik bagaimana komitmen menjadi kawan sekerja Allah tercermin dalam strategi mengajar, interaksi dengan siswa, dan pengaruh terhadap perkembangan spiritual siswa. Melalui jurnal ini, diharapkan akan ditemukan wawasan baru yang dapat meningkatkan efektivitas pendidikan agama Kristen dan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan karakter dan spiritualitas generasi muda. Jurnal ini melibatkan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan guru Pendidikan Agama Kristen yang memiliki komitmen kuat untuk menjadi kawan sekerja Allah. Analisis data akan dilakukan untuk mengidentifikasi pola-pola umum, tantangan, dan strategi yang digunakan oleh para guru ini dalam mengintegrasikan komitmen spiritual mereka ke dalam pengajaran sehari-hari. Dengan demikian, jurnal ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran guru Pendidikan Agama Kristen sebagai kawan sekerja Allah dan implikasinya terhadap pembentukan karakter dan spiritualitas siswa.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Hakekat Dan Pengertian**

- a) Ki Hajar Dewantara: Menurut pendiri Taman Siswa ini, guru bukan hanya pemberi pelajaran, tetapi juga pembimbing dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa.
- b) E.G. Homrighausen mengatakan: "Pendidikan Agama Kristen berpangkal pada persekutuan umat Tuhan. Dalam perjanjian lama pada hakekatnya dasar-dasar terdapat pada sejarah suci purbakala, bahwa Pendidikan Agama Kristen itu mulai sejak terpanggilnya Abraham menjadi nenek moyang umat pilihan Tuhan, bahkan bertumpu pada Allah sendiri karena Allah menjadi peserta didik bagi umat-Nya".!!

- c) Menurut Kreitner dan Kinicki (2010: 166) komitmen merupakan kesepakatan untuk melakukan sesuatu untuk diri sendiri, individu lain, kelompok atau organisasi. Menurut Porter (Darmawan, 2013: 112) menyatakan bahwa komitmen adalah kuatnya pengenalan dan keterlibatan seseorang dalam suatu organisasi tertentu.
- d) Kawan sekerja Allah adalah mereka yang bekerja sama dengan Allah. Kata Allah dalam kalimat Yunaninya mendapat tekanan istimewa karena tiga kali diulang sebagai kata pertama dari tiga ungkapan (Kawan sekerja Allah, ladang Allah, bangunan Allah).

## **2. Aspek Dedikasi Spiritual Guru**

Guru Pendidikan Agama Kristen yang memiliki komitmen menjadi kawan sekerja Allah menunjukkan tingkat dedikasi spiritual yang tinggi. Mereka tidak hanya melibatkan diri dalam tugas-tugas pengajaran rutin, tetapi juga menghadirkan dimensi rohani dalam setiap interaksi dan pembelajaran. Dedikasi ini menciptakan lingkungan di kelas yang tidak hanya didorong oleh tujuan akademis, tetapi juga oleh tujuan pembentukan karakter dan pertumbuhan spiritual.

Pembahasan mengenai spiritualitas dan peran seorang guru agama Kristen menyoroti pentingnya memiliki pemahaman yang komprehensif tentang spiritualitas yang melampaui batasan aktivitas keagamaan semata. Spiritualitas adalah pengalaman yang personal dan unik bagi setiap individu, dan dapat diekspresikan dalam berbagai cara. Seorang guru agama Kristen memiliki peran ganda sebagai pendidik dan pembelajar, dan harus menjalankan tugasnya dengan profesionalisme. Mereka harus membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan praktis dan mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru agama Kristen perlu memenuhi kebutuhan peserta didik dalam proses belajar dan menciptakan suasana interaktif yang menyenangkan. Pemahaman yang mendalam tentang spiritualitas juga penting dalam membantu peserta didik mengembangkan hubungan yang lebih dalam dengan Tuhan dan mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam ringkasannya, pembahasan ini menggarisbawahi pentingnya melihat spiritualitas secara luas, menjalankan tugas sebagai guru agama Kristen dengan profesionalisme, memahami peran ganda sebagai pendidik dan pembelajar, membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan praktis, memenuhi kebutuhan peserta didik, dan menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif.

### **3. Pengintegrasian Nilai-Nilai Kristen**

Komitmen menjadi kawan sekerja Allah tercermin dalam upaya guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai Kristen dalam setiap aspek pembelajaran. Mereka tidak hanya menyampaikan doktrin agama, tetapi juga menunjukkan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru ini berperan sebagai model hidup yang mencerminkan ajaran agama Kristen, menciptakan lingkungan di mana siswa dapat melihat dan meresapi nilai-nilai tersebut.

### **4. Pembimbingan Rohani**

Guru Pendidikan Agama Kristen yang memiliki komitmen sebagai kawan sekerja Allah menjalankan peran sebagai pembimbing rohani. Mereka tidak hanya menjadi sumber pengetahuan agama, tetapi juga mendukung perkembangan spiritual siswa. Dalam pembahasan ini, dapat dijelaskan bagaimana guru memberikan bimbingan rohani, merespon pertanyaan siswa terkait iman, dan memberikan dukungan dalam perjalanan spiritual siswa.

### **5. Pengaruh pada Pembentukan Karakter Siswa**

Komitmen guru sebagai kawan sekerja Allah memiliki dampak langsung pada pembentukan karakter siswa. Guru ini menciptakan lingkungan di mana nilai-nilai seperti integritas, kejujuran, dan kasih diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Diskusi dapat difokuskan pada studi kasus atau pengalaman konkrit yang menunjukkan bagaimana komitmen guru mempengaruhi sikap dan perilaku siswa di dalam dan di luar kelas. Pendidikan Agama Kristen merupakan wadah pembentukan dan pembinaan karakter peserta didik agar kelak dapat menjadi Individu berkarakter Kristiani yang mampu menyuarakan kebenaran Tuhan di tengah berbagai permasalahan yang dihadapi. Selain itu, hal ini juga menunjukkan sebagian peran Pendidikan Agama Kristen dalam mendukung transformasi karakter anak bangsa. Guru mempunyai peran besar dalam pendidikan yang pengaruhnya melalui pengajaran dan keteladanan. Tanggung jawab guru adalah membantu siswa mengembangkan potensinya secara maksimal. Potensi peserta didik yang harus dikembangkan tidak hanya menyangkut kecerdasan dan keterampilan tetapi juga seluruh aspek kepribadian. Guru tidak hanya dituntut memiliki pemahaman atau kemampuan dalam bidang belajar mengajar tetapi juga dalam memotivasi siswa. Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) berperan dalam mengajarkan nilai-nilai spiritual dan memotivasi siswanya. Guru PAK harus memahami konsep motivasi agar dapat berfungsi sebagai fasilitator bagi

perkembangan peserta didik, baik dari aspek intelektual, emosional, sosial, dan mental spiritual.

## **6. Tantangan dalam Menerapkan Komitmen Spiritual**

Bagian pembahasan juga dapat mencakup tantangan yang dihadapi guru Pendidikan Agama Kristen dalam mempertahankan komitmen mereka sebagai kawan sekerja Allah. Faktor-faktor seperti tantangan dalam lingkungan sekolah, persepsi masyarakat, atau kendala pribadi dapat menjadi bagian yang penting untuk dijelaskan.

## **7. Kontribusi pada Pendidikan Agama Kristen**

Kontribusi guru Pendidikan Agama Kristen yang memiliki komitmen menjadi kawan sekerja Allah pada pendidikan agama Kristen secara lebih luas. Bagaimana peran guru ini dapat memperkuat identitas keagamaan siswa, mendukung pengembangan spiritualitas mereka, dan berkontribusi pada pembentukan generasi yang memiliki dasar nilai Kristen yang kuat.

Melalui pembahasan aspek-aspek ini, jurnal ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang peran dan dampak guru Pendidikan Agama Kristen yang memiliki komitmen menjadi kawan sekerja Allah dalam pendidikan agama Kristen.

## **KESIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen yang memiliki komitmen menjadi kawan sekerja Allah memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa. Komitmen ini menciptakan fondasi yang kokoh bagi pengajaran agama Kristen, bukan hanya sebagai materi pelajaran, tetapi sebagai gaya hidup yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru yang menganggap pekerjaan mereka sebagai panggilan rohani tidak hanya memberikan pengetahuan agama, tetapi juga membimbing siswa untuk menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan mereka. Dedikasi spiritual guru menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa merasakan kehadiran Allah dalam setiap aspek kehidupan mereka. Pengintegrasian nilai-nilai Kristen dalam pembelajaran tidak hanya menjadi tujuan akademis, tetapi juga menjadi sarana untuk membentuk karakter yang kuat dan moral yang teguh. Guru sebagai kawan sekerja Allah menjalankan peran sebagai model teladan yang menginspirasi siswa untuk mengikuti jejak mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari dengan integritas dan kasih. Meskipun dihadapkan pada tantangan, seperti persepsi

masyarakat atau kendala lingkungan sekolah, guru Pendidikan Agama Kristen yang memiliki komitmen kuat sebagai kawan sekerja Allah tetap gigih dalam membimbing siswa. Tantangan ini bahkan menjadi pendorong untuk lebih kreatif dalam menghadirkan ajaran agama Kristen dan memastikan bahwa nilai-nilai tersebut relevan dan diterapkan dalam kehidupan nyata.

Keseluruhan, kontribusi guru Pendidikan Agama Kristen yang memiliki komitmen sebagai kawan sekerja Allah sangat berarti dalam membentuk generasi penerus yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kokoh dan koneksi spiritual yang mendalam dengan Allah. Pendidikan agama Kristen yang didasarkan pada komitmen ini memberikan kontribusi positif dalam membentuk watak siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan kehidupan dengan keyakinan dan moralitas Kristen yang teguh.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Alkitab

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6938190/6-pengertian-pendidikan-menurut-ahli-ada-ki-hajar-dewantara-john-dewey>.

<https://id.scribd.com/document/449277942/Pengertian-Pendidikan-Agama-Kristen-Menurut-Para-Ahli>

<https://bpkpenabur.or.id/jakarta/smak-2-penabur/berita/berita-lainnya/menjadi-kawan-sekerja-allah-kenapa-tidak>